

RINGKASAN

Asan Susanto. NIM. 23021015. Respons Pemberian Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir.). Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Choirul Anam, M.P. Dosen Pembimbing II : Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P.

Tanaman Kangkung termasuk kedalam tanaman budidaya yang berusia pendek dan harganya relatif terjangkau oleh berbagai macam kalangan masyarakat. Produksi kangkung di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sejalan dengan kebutuhan konsumsi sayuran kangkung oleh masyarakat. Salah satu penyebab terhambatnya produksi kangkung darat adalah kurangnya penggunaan varietas yang resistan terhadap penyakit, mutu benih yang rendah dan dampak dari pada pemanasan global. Kesadaran masyarakat yang meningkat akan pentingnya kesehatan tubuh, menuntut masyarakat untuk membeli produk sayuran kangkung organik yang bebas dari bahan kimia. Peningkatan produktifitas terhadap produksi tanaman kangkung darat organik dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan pemberian pupuk organik cair dengan jenis, dosis, dan cara penggunaan dan pengaplikasian yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2024. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok dengan satu faktor. Faktornya yaitu macam pupuk organik cair (POC) yang terdiri dari satu faktor dengan enam level yang terdiri dari POC Nasa, POC Multitonik, POC Infarm, POC KNO₃, POC Agroflangi, dan POC BIO NPK+Ga³⁺ HUMIT ACID. Keenam perlakuan tersebut diulang 4 kali ulangan sehingga 24 petak percobaan. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, dan bobot segar total tanaman. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Hasil analisa sidik ragam menunjukkan adanya beda sangat nyata pada perlakuan macam pupuk organik cair pada parameter tinggi tanaman umur 7 hst, 14 hst, 21 hst, 28 hst, 35 hst, jumlah daun umur 7 hst, 14 hst, 21 hst, 28 hst, 35 hst, lebar daun umur 28 hst, 35 hst, panjang daun umur 14 hst, 21 hst, 28 hst, 35 hst, dan bobot segar total tanaman. Sedangkan perbedaan nyata terdapat pada parameter lebar daun umur 14 hst dan 21 hst. Perlakuan jenis pupuk organik cair tidak memberikan pengaruh nyata pada parameter lebar daun umur 7 hst dan panjang daun umur 7 hst. Hasil terbaik pemberian jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat diperoleh pada perlakuan POC KNO₃ dibanding dengan perlakuan lainnya.